

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,¹ penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang bekenan dengan Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amatai.²

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif, dan metode ini digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.³

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Cet ke 10, h. 18.

² Lexi J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandun: Remaja Rosdakarya, 2009), h.4

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), H. 18.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 123 siswa, yang terbagi dalam 6 kelas

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, guru wali kelas dan Staf Tata Usaha dan siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri.
2. Objek dalam penelitian ini ialah Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri .

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang tingkat kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.
 - a) Memiliki keyakinan akan diri sendiri
 - b) Optimis

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta:2010),h.126

- c) Obyektif
- d) Bertanggung jawab
- e) Rasional

- 2) Data tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri
- 3) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Ibnu Mas'ud Putri

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berkaitan dengan data yang diperoleh dari informen dan dokumentasi yang ada. Dan data ini meliputi sejarah singkat sekolah, identitas sekolah dan guru, visi misi sekolah, keadaan kepala sekolah dan guru, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri.

- 1) Responden, Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas, dan Staf Tata Usaha.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang terkait dengan data yang digali, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas dan siswa
- 3) Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang diperlukan mengenai penelitian ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari Angket kepercayaan diri yang disusun oleh Adelina Elsa Naya Angi tersebut berisi tentang pernyataan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pernyataan yang terdapat pada angket adalah mengenai keyakinan akan diri sendiri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional. Pada angket kepercayaan diri terdapat item pernyataan positif dan item pernyataan negatif, masing-masing jawaban mempunyai skor penilaian berbeda yaitu untuk item positif jawaban sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju=1. Kemudian skor untuk item negatif jawaban sangat setuju=1, setuju=2, tidak setuju=3, dan sangat tidak setuju =4. Adapun jumlah keseluruhan skor akan dihitung lalu di bandingkan dengan norma:

a. Kategori tinggi (skor > 125).

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori tinggi maka orang tersebut termasuk orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi yaitu memiliki kemampuan bersikap positif terhadap diri sendiri, mampu memahami tindakan, berpandangan baik tentang diri, berpandangan baik tentang kemampuan, bertindak sesuai kenyataan, bukan menurut kebenaran pribadi, kesediaan seseorang terhadap sesuatu, siap menerima konsekuensi,

menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal, dapat menganalisa sesuai kenyataan

b. Kategori rendah (skor < 125)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori rendah maka siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah artinya ia memiliki kesulitan dalam bersikap positif terhadap diri sendiri, tidak dapat memahami tindakan, tidak mampu berpandangan baik tentang diri serta kemampuan, tidak dapat bertindak sesuai kenyataan, tidak siap menerima konsekuensi.⁵

Tabel II. Kisi-kisi angket kepercayaan diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Kepercayaan Diri	1. Keyakinan akan Kemampuan Diri.	1. Bersikap positif terhadap diri sendiri 2. Memahami tindakan.	Positif= 1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 10 Negatif= 2, 8 dan 9	10
	2. Optimis.	1. Berpandangan baik tentang diri. 2. Berpandangan baik tentang kemampuan.	Positif= 11, 12, 16, 17, 18, 19 Negatif=13, 14, 15, dan 20	10
	3. Obyektif.	1. Bertindak sesuai kenyataan. 2. Bukan menurut kebenaran pribadi.	Positif= 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29,dan 30 Negatif= 25	10

⁵ Adelina Elsa Naya Angi, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah"(Studi Deskriptif kuantitatif pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 13 kupang tahun pelajaran 2016/2017)" *Skripsi*, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira.

4. Bertanggung Jawab.	1. Kesiapan seseorang terhadap sesuatu 2. Siap menerima konsekuensi	Positif=31, 32, 33, 34, 36, 39, dan 40 Negatif=35, 37, dan 38	10
5. Rasional.	1. Menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal 2. Menganalisa sesuai kenyataan	Positif= 41, 45, 47, 48, 49 dan 50 Negatif=42, 43, 44, dan 46	10

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶ Observasi yang dilakukan ialah observasi terstruktur, dimana observasi ini telah direncanakan secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Upaya Sekolah dalam Meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat

⁶ M. Farid Nasution dan Fakhruddin, *penelitian praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

atau direkam.⁷ Teknik ini di gunakan untuk menggali data tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan melalui tanya jawab dengan kepala sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, guru wali kelas, dan staf tata usaha sesuai data yang di gali.wawancara ini di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui Upaya Sekolah dalam Meingkatkan kepercayaan diri siswa dari responden secara mendalam.

4. Dokumentasi

Arikunto menyatakan dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transki, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.

Sumber data dan teknik pengumpulan dta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok: a. Data tentang tingkat kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu	Siswa	Angket

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), h.85

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.274.

	<p>Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.</p> <p>b. Data tentang Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.</p> <p>c. Data yang berkenaan dengan faktor yang mendukung dan menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Hulu Sungai Selatan.</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas, dan Staf Tata Usaha</p>	<p>Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya SMP Ibnu Mas'ud Putri</p> <p>b. Identits Sekolah</p> <p>c. Identits guru</p> <p>d. Visi dan Misi SMP Ibnu Mas'ud Putri.</p> <p>e. Sarana prasarana di SMP Ibnu Mas'ud Putri.</p> <p>f. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang kepercayaan diri</p>	<p>Staf Tata Usaha dan Siswa</p>	<p>Observasi, dan Dokumentasi.</p>

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari

catatan-catatan tertulis dilapangan. merupakan proses pemilihan data agar menjadi sederhana dan mengorganisasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data sehingga kesimpulan inalnya dapat diverifikasi. Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk narati, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan ialah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan fakta yang terjadi selama proses konseling berlangsung, setelah itu peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.⁹

⁹ Andi Prastowao, *Metode Penelitian Kualitatif(dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014), h.242